

## **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

**Misa Mutiza<sup>1</sup>, Rossalia. Nh<sup>2</sup>, Yumna Zakiah<sup>3</sup>, Yulia Novita<sup>4</sup>**

Program Studi Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[Misamutiza50@gmail.com](mailto:Misamutiza50@gmail.com)

[nhrossalia@gmail.com](mailto:nhrossalia@gmail.com)

[zakiahyumna9@gmail.com](mailto:zakiahyumna9@gmail.com)

[YuliaNovita@uin-suska.ac.id](mailto:YuliaNovita@uin-suska.ac.id)

### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of entrepreneurship education on student entrepreneurial interest. Entrepreneurship education plays an important role in shaping the mindset, skills, and entrepreneurial character needed to enter the business world. This study uses the literature review method by referring to various previous research results that show a positive and significant influence between entrepreneurship education and entrepreneurial interest. Factors such as project-based learning approach, digital technology utilization, entrepreneurial character development, and campus environment support are proven to strengthen students' interest in entrepreneurship. However, the effect of entrepreneurship education does not stand alone and needs to be supported by other factors such as self-efficacy and social environment. The results of this study recommend strengthening the curriculum and more contextualized entrepreneurship practices as well as creating a campus ecosystem that supports the development of student entrepreneurial spirit.

**Keywords :** entrepreneurship education, entrepreneurial interest, university students, self-efficacy, contextual learning

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir, keterampilan, dan karakter wirausaha yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia usaha. Kajian ini menggunakan metode literature review dengan merujuk pada berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Faktor-faktor seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan karakter wirausaha, serta dukungan lingkungan kampus terbukti memperkuat minat mahasiswa dalam berwirausaha. Meskipun demikian, pengaruh pendidikan kewirausahaan tidak berdiri sendiri dan perlu didukung oleh faktor lain seperti efikasi diri dan lingkungan sosial. Hasil kajian ini merekomendasikan penguatan kurikulum dan praktik kewirausahaan yang lebih kontekstual serta penciptaan ekosistem kampus yang mendukung pengembangan jiwa wirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha, mahasiswa, efikasi diri, pembelajaran kontekstual

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas wirausahawan yang dimilikinya. Wirausaha tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu strategi utama dalam membentuk pola pikir dan sikap kewirausahaan sejak dini.

Pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kepada individu untuk memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Hal ini tidak hanya fokus pada teori bisnis, tetapi juga pada pengembangan karakter wirausaha seperti kreativitas, ketangguhan, dan keberanian mengambil risiko. Sebagai contoh, penelitian oleh Tambengi dan Mohehu (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 22% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Penelitian lain oleh Sari et al. (2024) di Universitas Negeri Jakarta menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari mata kuliah Technopreneurship dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan koefisien determinasi sebesar 73,9%.

Selain itu, penelitian oleh Wiji (2023) di Universitas Jambi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 43,9%.

Namun, tingkat minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong fluktuatif. Sebagian mahasiswa masih menganggap wirausaha sebagai pilihan karier sekunder setelah pekerjaan formal. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas pendidikan kewirausahaan yang telah diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif dan aplikatif, serta mendukung upaya mencetak wirausahawan muda yang inovatif dan mandiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review sebagai metode utama. Literature review merupakan teknik kajian sistematis terhadap berbagai teori, temuan, serta referensi ilmiah sebelumnya yang relevan, dengan tujuan membangun landasan konseptual dan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti. Kajian ini difokuskan pada topik “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan Tambengi dan Mohehu (2023) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi sebesar 22% dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Pendidikan kewirausahaan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses memulai dan mengelola bisnis, sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap dunia usaha.

Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan melalui pendidikan kewirausahaan, seperti penyusunan proposal bisnis, simulasi wirausaha, hingga pengenalan terhadap studi kelayakan usaha, mampu memunculkan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berbasis proyek atau experiential learning turut memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, sebagaimana juga ditegaskan oleh Sari et al. (2024), yang menyatakan bahwa penerapan mata kuliah seperti *Technopreneurship* dan *Inovasi* secara aktif mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap peluang usaha berbasis teknologi.

Selain faktor kognitif, pembentukan karakter wirausaha juga menjadi bagian penting dari pendidikan kewirausahaan. Karakter seperti keberanian mengambil risiko, kemandirian, inovatif, dan tahan terhadap tekanan adalah soft skills yang dilatih melalui pengalaman langsung atau simulasi bisnis. Dalam penelitian Wiji (2023), disebutkan bahwa pendidikan

kewirausahaan tidak berdiri sendiri dalam membentuk minat, melainkan berinteraksi dengan faktor psikologis seperti efikasi diri. Artinya, semakin tinggi rasa percaya diri dan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya, maka semakin besar pula dorongan untuk berwirausaha.

Namun demikian, perlu diakui bahwa pendidikan kewirausahaan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan sosial, akses terhadap modal, budaya keluarga, serta paparan terhadap figur wirausaha sukses juga memainkan peran penting. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, tetapi tidak cukup termotivasi jika tidak didukung oleh lingkungan yang kondusif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pendidikan kewirausahaan yang dirancang secara kontekstual dan aplikatif dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi perlu terus berinovasi dalam metode pengajaran kewirausahaan, seperti menghadirkan praktisi bisnis sebagai dosen tamu, menyelenggarakan kompetisi bisnis, hingga menyediakan inkubator usaha mahasiswa yang terintegrasi dengan dunia industri.

Penting juga dicermati bahwa efektivitas pendidikan kewirausahaan sangat bergantung pada **desain kurikulum, metode pengajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan praktikal**. Sebuah pendekatan pembelajaran yang terlalu teoritis cenderung kurang menarik minat mahasiswa, karena tidak memberikan gambaran nyata tentang tantangan dan peluang dalam dunia usaha. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), magang di perusahaan rintisan (*start-up*), serta kolaborasi dengan UMKM lokal menjadi strategi yang semakin relevan diterapkan dalam pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Dalam studi Sari et al. (2024), disebutkan bahwa kombinasi antara pengetahuan bisnis dan pengembangan kreativitas dalam mata kuliah *Technopreneurship* secara signifikan menumbuhkan rasa ingin tahu mahasiswa untuk mencoba membangun usaha sendiri, terutama dalam bidang berbasis teknologi digital seperti e-commerce, aplikasi layanan, dan produk kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa **penggunaan teknologi dan digitalisasi** dalam konteks pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pemicu tambahan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di era industri 4.0.

Selain itu, aspek **dukungan lingkungan kampus** juga menjadi faktor penguat. Kampus yang menyediakan ekosistem kewirausahaan seperti pusat inkubasi bisnis, akses

modal awal (seed funding), pelatihan pitching, hingga mentoring dari pelaku industri terbukti dapat memperkuat kesiapan mahasiswa menjadi wirausahawan. Dalam penelitian Wiji (2023), disebutkan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan inkubasi bisnis kampus cenderung memiliki intensi yang lebih tinggi untuk berwirausaha dibandingkan mahasiswa yang hanya mengikuti mata kuliah secara teoritis.

Lebih lanjut, pendidikan kewirausahaan tidak hanya berdampak pada peningkatan minat berwirausaha, tetapi juga dapat **menumbuhkan pola pikir wirausaha (entrepreneurial mindset)** yang berguna dalam berbagai sektor, baik saat membangun usaha sendiri maupun ketika bekerja di organisasi lain. Pola pikir ini mencakup kemampuan berpikir kritis, mencari peluang, berinovasi, dan menyelesaikan masalah secara kreatif.

Namun demikian, terdapat tantangan yang harus diperhatikan, salah satunya adalah **gap antara teori dan praktik**. Banyak mahasiswa yang masih merasa kesulitan ketika harus menerapkan konsep bisnis ke dalam konteks nyata, seperti mencari supplier, mengatur keuangan, atau menghadapi pelanggan. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian kurikulum agar lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan lapangan, termasuk penyederhanaan birokrasi dalam pengembangan usaha mahasiswa di lingkungan kampus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa **pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**. Pendidikan kewirausahaan mampu memberikan pemahaman, keterampilan, dan motivasi yang diperlukan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Melalui pendekatan pembelajaran yang aplikatif seperti project-based learning, praktik usaha, hingga pemanfaatan teknologi digital, mahasiswa terdorong untuk lebih percaya diri, kreatif, dan inovatif dalam melihat peluang bisnis.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga oleh dukungan lingkungan kampus, kualitas pengajar, pengalaman langsung dalam berwirausaha, serta faktor internal seperti efikasi diri mahasiswa. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan perlu terus disempurnakan dengan mengintegrasikan praktik nyata, kolaborasi dengan industri, serta membangun ekosistem wirausaha yang kondusif di lingkungan perguruan tinggi.

Dengan meningkatnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, diharapkan akan muncul lebih banyak wirausahawan muda yang berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, serta membangun inovasi dalam berbagai sektor.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sari, U. P., Murtinugraha, R. E., & Handoyo, S. S. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Studi Kasus Mata Kuliah Technopreneurship dan Inovasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(3), 204–213. <https://www.researchgate.net/publication/384739068>
- Tambengi, W. M., & Mohehu, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 45–52. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/28002>
- Wiji, W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/52372>